

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.¹

Menurut Robert C. Bogdan Sari Knopp Biklen yang dikutip oleh R. Rochajat harum di dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif untuk penelitian, ada beberapa istila yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau ingkuri naturalistic atau alamia, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, fenomena logis, studi kasus, interpretative, ekologis, dan diskriptip.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). Kondisi objek penelitian alamiah, (2). Penelitian

¹ <https://meilyneman.wordpress.com/2013/07/04/desain-penelitian-penelitian-kualitatif-deskriptif/> diakses 25/3/2021

² R. Rochajat Harum, metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan, (Bandung, CV. Mandar Maju, 2007), h. 14

sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5). Data yang terkumpul di olah secara mendalam.³

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui penegumpulan data dan latar belakang alami.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).⁴

Penelitian ini diharapkan untuk menetapkan sifat situasi pada waktu penyelidikan dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵ Pola ini dipergunakan untuk menggambarkan keseluruhan kejadian yang berkaitan dengan, “Peran Pendidikan Keluarga dalam Usaha Pembinaan Ibadah Muslim pada Anak di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk”.

Sesuai dengan pola penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah survei yaitu, “Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor

³Lexy Moleong, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4

⁴Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2005), h. 31

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV. Rajawali, 1989), h. 18.

yang merupakan pendukung terhadap usaha pembinaan ibadah anak kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya terhadap pembinaan ibadah muslim pada anak”.⁶

Penelitian survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi datanya dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Tujuan penelitian survei adalah untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu. Penelitian survei dapat dilakukan secara pribadi ataupun kelompok. Penelitian survei bukan hanya dimaksudkan untuk mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan. Disamping itu, juga untuk membuktikan atau membenarkan suatu hipotesis.⁷

Apabila datanya telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu; data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat terpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau dapat diproses dengan beberapa cara antara lain:

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 82.

⁷ <https://eurekapedidikan.com/penelitian-survei> diakses 25/03/2021

1. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.
2. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunanurut data (array) untuk selanjutnya dibuat tabel saja maupun yang diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambilan kesimpulan.⁸

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan, dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (the key instrument). Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁹

⁸*Ibid*, h. 207-208.

⁹Tim penyusun buku pedoman penulisan Skripsi IAIT Kediri, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Kediri: ttp, 2008), h. 67-68.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk. Dengan fokus penelitian Peran Pendidikan Keluarga dalam Usaha Pembinaan Ibadah Muslim pada Anak di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.

Peneliti memilih lokasi MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk karena MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk adalah merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Nganjuk yang bernetabe sangat kental sekali mutu keagamaannya dalam proses pengembangan pola pembelajarannya pada anak-anak.

D. Sumber Data

Berbagai data, dari yang terkecil sekalipun dibutuhkan sebagai dasar penulisan supaya jelas. Dilansir dari Salamadian, pengertian data ialah kumpulan fakta berupa angka, simbol ataupun tulisan yang diperoleh melalui pengamatan suatu objek. Data terpercaya mengandung unsur kebenaran (reliable), akurat, tepat waktu, serta mencakup ruang lingkup yang luas.

Diperlukan pengolahan yang tepat terhadap data yang bersifat mentah. Supaya orang lain dapat melihat atau membaca informasi secara utuh, serta memahami informasi yang disampaikan.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.¹⁰

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.¹¹ Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi. A yaitu sumber data yang berasal dari (*person*) berupa orang, (*place*) berupa tempat dan, (*paper*) berupa symbol.¹²

Sehingga, dengan penelitian ini, peneliti akan mengekspos jenis data kualitatif yang terkait masing-masing fokus, penelitian yang sedang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan apa dan darimana data dapat diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari Orang tua, Guru, staf-staf kantor, serta sumber dokumen-dokumen yang ada di kantor MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data kualitatif merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian,

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 107

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda, 2011), h. 105

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2010, h. 114

menentukan jenis pengumpulan data kualitatif, serta merancang usaha perekaman data.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian.¹³ Wawancara ditujukan kepada sebagian orang tua dan siswa MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.

Kemudian juga wawancara dilakukan kepada Kepala MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk, Guru dan staf karyawan yang ada di kantor MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk, guna untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu berupa data-data mengenai jumlah Siswa di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk, dan data-data yang lain.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca

¹³ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya , 2011), h. 135.

indera.¹⁴ Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh sebuah data-data konkret melalui tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh objek. Sehingga peneliti dapat mengetahui hasil-hasil data-data yang ada di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.

3. Dokumentasi

Maksud pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, kalenderisasi program sekolah, dan data-data yang mendukung dengan adanya kegiatan di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sistem administrasi MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), h. 204

¹⁵ Ibid, h.206.

fenomena yang ada di lapangan (hasil research) dengan dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy. J. Moleong mendefinisikan analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). Kondisi objek penelitian alamiah, (2). Penelitian sebagai instrumen utama, (3) bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5). Analisis data dilakukan secara induktif, data yang terkumpul di olah secara mendalam.¹⁸

¹⁶ Lexy J. Moleong., *Penelitian Kualitatif*, 2011, h 248

¹⁷Ibid: 3

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang alami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran keluarga dalam usaha pembinaan ibadah muslim pada anak di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini berarti bahwa peneliti berada pada latar penelitian pada kurun waktu yang dianggap cukup hingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data di lapangan. Waktu akan berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitasnya. Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk membangun kepercayaan informan/subjek dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari distorsi (kesalahan) dan bias, serta mempelajari lebih dalam tentang latar dan subjek penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek

yang diteliti.¹⁹

2. Ketekunan Pengamatan

Mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.²⁰

3. Trianggulasi

Trianggulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 175.

²⁰ *Ibid*, h. 177.

mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.²¹

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.²²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh *Moleong*, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

²¹ <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> diakses 25/03/2021

²²Ibid, h. 178.

3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.²³

²³Ibid., h. 84-109.